

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan ROA, SIZE, FTA, TAX dan PP adalah sebagai berikut:

– Profitabilitas (ROA)

Perkembangan ROA mengalami fluktuasi, dimana meningkat pada tahun 2012 ke 2013 dan menurun dari tahun 2013 ke 2014. Untuk nilai presentase ROA tertinggi adalah PT Modenland Realty yaitu pada tahun 2013 sebesar 25,41%. Dan untuk nilai terendahnya yaitu pada PT. Bhuwanatala Indah Permai pada tahun 2011 sebesar - 8,48%.

– Ukuran Perusahaan (SIZE)

Perkembangan SIZE mengalami peningkatan, untuk nilai tertinggi adalah pada PT. Lippo Karawaci yaitu pada tahun 2014 sebesar 31,26. Sedangkan untuk nilai terendahnya yaitu pada PT. Bhuwanatala Indah Permai pada tahun 2012 sebesar 25,79.

– Struktur Aktiva (FTA)

Perkembangan FTA mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami peningkatan, tapi pada tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan. Untuk nilai assets tertinggi yaitu

pada PT. Roda Vivatex pada tahun 2013 sebesar 0,8464. Dan nilai assets terendahnya yaitu pada PT. Gowa Makassar Tourism Development pada tahun 2012 sebesar 0.0026.

– Tingkat Pajak (TAX)

Perkembangan TAX mengalami peningkatan, untuk tingkat pajak tertinggi adalah pada PT. Megapolitan Development yaitu pada tahun 2012 sebesar 0,64. Sedangkan tingkat pajak terendahnya yaitu pada PT. Bhuwanatala Indah Permai pada tahun 2012 sebesar -0,21.

– Pertumbuhan Pasar (PP)

Perkembangan PP mengalami peningkatan, untuk nilai biaya PP tertinggi adalah PT. Lippo Karawaci pada tahun 2014 sebesar Rp 5.789.900.000. sedangkan nilai biaya PP terendah yaitu pada PT. Bekasi Asri Pemula pada tahun 2012 sebesar RP 12.500.000.

2. Perkembangan Struktur Modal Optimal, untuk nilai presentase tertinggi adalah pada PT. Gowa Makassar Tourism Development yaitu pada tahun 2012 sebesar 2,85. Dan nilai presentase terendah yaitu pada PT. Gading Development pada tahun 2012 sebesar 0,20.

3. Pengaruh ROA, SIZE, FTA, TAX dan PP terhadap Struktur Modal Optimal baik secara parsial dan simultan adalah sebagai berikut:

– Besarnya pengaruh ROA, SIZE, FTA, TAX dan PP terhadap Struktur Modal Optimal dapat diketahui dengan melihat koefisien determinasi sebesar 16,4% sedangkan sisanya adalah sebesar 83.6%

dijelaskan oleh sebab-sebab variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

– Secara Parsial uji T

- Pengaruh ROA terhadap Struktur Modal Optimal (DER), untuk nilai t hitung  $0.425 < t$  tabel 1.994 sehingga  $H_0$  diterima, itu berarti secara parsial tidak terdapat pengaruh dari ROA terhadap Struktur Modal Optimal.
- Pengaruh SIZE terhadap Struktur Modal Optimal (DER), untuk nilai t hitung  $0.274 < t$  table 1.994, sehingga  $H_0$  diterima, itu berarti secara parsial tidak terdapat pengaruh dari SIZE terhadap Struktur Modal Optimal.
- Pengaruh FTA terhadap Struktur Modal Optimal (DER), untuk nilai t hitung  $2.716 > t$  table 1.994, sehingga  $H_0$  ditolak, itu berarti terdapat pengaruh dari FTA terhadap Struktur Modal Optimal.
- Pengaruh TAX terhadap Struktur Modal Optimal (DER), untuk nilai t hitung  $0.397 < t$  table 1.994, sehingga  $H_0$  diterima, itu berarti tidak terdapat pengaruh dari TAX terhadap Struktur Modal Optimal.
- Pengaruh PP terhadap Struktur Modal Optimal (DER), untuk nilai t hitung  $2.092 > t$  table 1.994, sehingga  $H_0$  ditolak, itu berarti terdapat pengaruh dari PP terhadap Struktur Modal Optimal.

- Secara Simultan uji-F

Sedangkan untuk pengujian hipotesis yaitu dengan melakukan pengujian hipotesis secara simultan yaitu diperoleh hasil sebagai berikut yaitu bila  $F_{hitung} = 3.907 > F_{tabel} = 2.35$  dengan  $df_1 = 5$  dan  $df_2 = 69$  pada  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) ROA ( $X_1$ ), SIZE ( $X_2$ ), FTA ( $X_3$ ), TAX ( $X_4$ ), dan PP ( $X_5$ ) berpengaruh terhadap DER.

## 5.2 Saran

- Bagi pihak manajemen perusahaan untuk menurunkan tingkat hutangnya, karena dengan demikian akan berdampak positif bagi perusahaan. Hal ini disebabkan perusahaan akan diperhitungkan oleh investor karena dengan menerbitkan struktur modal (DER), investor akan menilai bahwa perusahaan tersebut memiliki visi misi yang kuat akan keberlangsungan bisnis perusahaan dan menjadikan investor lebih percaya dalam berinvestasi karena perusahaan tersebut dinilai memiliki transparansi publik yang baik sehingga tidak timbul kecurigaan bagi para investor untuk berinvestasi.
- Bagi investor hendaknya lebih berhati-hati dalam berinvestasi, pilihlah perusahaan yang lebih terbuka dalam pelaporannya dan perusahaan yang banyak mengeluarkan informasi setiap bulannya guna untuk memberikan kemudahan dalam berinvestasi.

– Bagi akademisi akan lebih baik untuk penelitian selanjutnya diharapkan:

- a. Penelitian selanjutnya untuk senantiasa dapat dilakukan dengan menambah jumlah sampel dan tidak hanya perusahaan yang terdaftar dalam property and real estates saja.
- b. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti variabel-variabel lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang mungkin lebih besar pengaruhnya terhadap Struktur Modal Optimal supaya lebih memberikan pilihan lain bagi pemangku kepentingan untuk di jadikan parameter lain dalam menilai transparansi dan kredibilitas suatu perusahaan.
- c. Pada penelitian Selanjutnya di harapkan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih panjang untuk mengetahui konsistensi dari pengaruh variabel-variabel independen tersebut terhadap Struktur Modal Optimal. Dan juga pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan objek penelitian lain untuk mengetahui konsistensi dari pengaruh variabel independen tersebut terhadap variabel Struktur Modal Optimal.